

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan sebagai perantara bagi manusia. Pentingnya penggunaan bahasa dalam kehidupan masyarakat terutama untuk mengeskpresikan apa yang mereka inginkan. Selain itu bahasa juga digunakan sebagai pertukaran informasi yang disampaikan oleh penutur dan lawan tutur, namun sering kita jumpai dan kita alami dalam informasi yang disampaikan oleh seseorang memiliki maksud dan tujuan yang tidak kita pahami sehingga komunikasi tidak berjalan dengan baik. Pentingnya bahasa juga dapat dilihat dari penggunaan media massa baik elektronik seperti televisi maupun media cetak seperti koran. Salah satu pemakaian bahasa dalam kehidupan dapat dilihat dari sinetron.

Dalam berinteraksi dengan orang lain, sangatlah dibutuhkan kenyamanan dan rasa saling menghargai antara komunikator (pemberi pesan) dan komunikasi (penerima pesan). Sehingga proses tersebut berjalan dengan baik. Rasa nyaman dan saling menghargai dapat diperoleh melalui bahasa yang santun, baik dari si penutur maupun lawan tutur. Oleh karena itu kemahiran dalam berbahasa yang santun sangat penting dalam berinteraksi. Sinetron merupakan salah satu bentuk sastra selain cerpen, puisi, drama maupun novel yang kemunculannya terinspirasi dari kehidupan masyarakat yang berkembang pada masa itu. Banyak sekali penonton yang terhanyut dalam cerita sinetron karena isinya



merupakan gambaran yang terjadi di dunia nyata inilah yang menjadikan sinetron menarik dikaji lebih dalam. Sinetron mempunyai banyak pengertian yang dapat dijabarkan secara luas.

Berinteraksi secara globalisasi, kesantunan berbahasa merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena sedikit banyak telah membawa perubahan pada budaya masyarakat. Kesantunan berbahasa merupakan nilai budaya yang harus dipertahankan. Berbahasa yang santun dapat menunjang proses komunikasi sehingga membuat lawan tutur merasa dihormati. Kesantunan berbahasa merupakan modal yang dibutuhkan oleh seseorang dalam bertutur kata, tuturan yang santun dapat membuat lawan bicara merasa senang berbicara dengan kita, merasa nyaman, dan lebih dihormati. Tuturan dikatakan santun apabila ia tidak terdengar memaksa atau angkuh, tuturan itu memberi pilihan kepada lawan tutur, dan lawan tutur merasa tenang.

Sinetron (sinema elektronik) adalah program drama bersambung yang berasal dari kata *cinema* dan disiarkan oleh stasiun televisi Indonesia. Sinetron ditandai dengan adanya dialog yang dilakukukan oleh para tokoh atau pemain berdasarkan naskah yang sudah dibuat. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Muhyidin dan Safei (2002 : 204) bahwa sinnema berupa media komunikasi massa berbentuk berkas dengan format video yang merupakan hasil karya cipta budaya. Cerita yang disuguhkan tidak terlepas dari konflik, emosi dan hubungan antar tokoh sinetron tersebut.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berupa sinetron yaitu *ikatan cinta* dan sinetron *dunia terbalik* di RCTI. Kedua sinetron ini adalah sinetron yang sama-sama tayang di RCTI dan memiliki banyak peminat. Sinetron dunia terbalik ditayangkan setelah sinetron ikatan cinta. Tema yang disuguhkan dalam sinetron ini berbungan dengan permasalahan yang ada dalam keluarga.

Di dalam sinetron, seringkali pelanggaran prinsip kesantunan dilanggar dengan maksud dan tujuannya sendiri salah satunya yakni untuk hiburan. Para pemeran sinetron tersebut tidak mengindahkan adanya prinsip kesantunan dalam melakukan komunikasi atau percakapan. Pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa maksudnya adalah peristiwa tindak tutur yang melanggar atau tidak mengandung prinsip kesantunan yang disampaikan oleh *Leech*.

Dikatakan melanggar prinsip kesantunan apabila seorang penutur dan mitra tutur sedang berkomunikasi dan tuturannya tersebut tidak mengandung maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, maksim kesetujuan, dan maksim kesimpatian. Walaupun, ada beberapa tuturan yang akan terjadi dikarenakan hasil dari situasi yang terjadi saat mereka bertutur.

Pengetahuan mengenai tindak ujar sangat penting bagi pengajaran bahasa, pengajaran pragmatik khususnya. Pragmatik menelaah mengenai kegiatan ujaran dalam bentuk ujaran langsung dan tidak langsung. Dalam menelaah tindak ujar kita harus menyadari betapa

pentingnya konteks ucapan atau ungkapan.

Kesantunan berbahasa merupakan cara yang ditempuh oleh penutur di dalam berkomunikasi agar penutur tidak merasa tertekan, tersudut, atau tersinggung. Oleh karena itu, penggunaan bahasa dalam media televisi khususnya sinetron mempunyai pengaruh dalam berkomunikasi. Dari sinilah kesantunan berbahasa sangat penting digunakan setiap orang dalam bertutur dengan mitra tuturnya. Hal ini terdapat dalam sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik* di RCTI.

Sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik* merupakan sinetron Indonesia yang ditayang di RCTI setiap malam. Pemeran utama dalam sinetron *Ikatan Cinta* sendiri diisi oleh para aktor dan aktris muda berbakat, yaitu Amanda Manopo (Andin), Arya Saloka (Aldebaran), Glenca Chysara (Elsa), dan Evan Sanders (Nino). Sinetron *Ikatan Cinta* pada episode 1 mengisahkan tentang dua bersaudara Andin (AmandaManopo) dan Elsa (Glenca Chysara), tanpa mereka sadari mereka mencintai pria yang sama Nino (Evan Sanders). Hubungan mereka yang tidak pernah baik akhirnya menjadi lebih buruk ketika Elsa tahu bahwa Nino akan menikahi Andin. Niat Nino menikahi Andin mendapat dukungan Pak Surya (Surya Saputra). Meskipun pernikahan Andin dan Nino ditentang oleh Elsa dan Bu Sarah (Natasha Dewanti).

Sinetron *Dunia Terbalik* sebagai pemeran utama yaitu Agus Kuncoro (Akum), Indra Birowo (Dadang), Sutan Simatupang (Aceng) dan Bambang Candra Bayu (Idoy). Pemeran pendukung yaitu Denaya Bintang Azmi (Ceu Esih), Yafi Tessa (Febri), Qheyla (Debi), Mieke Amalia (Ceu

Yoyoh), Annisa Shifa (Jennifer), Della Puspita (Eem), Felicya Angelista (Tuti), Lukman Sardi (Sutisna), Faby Marcelia (Cucu) Syanaz Sadiqah (Dokter Clara), Dias Adriawan (Sobri). Sinetron *Dunia Terbalik* pada episode 1 ini menceritakan tentang para suami yang ditinggalkan istrinya bekerja keluar negeri dan mereka mendidik anak dan mengurus rumah tangga yang seharusnya menjadi urusan wanita, dan mereka kesepian sehingga mengganggu perempuan yang ada di desanya. Sesuai dengan judulnya dunia terbalik dalam sinetron ini tugas lekaki menjadi tugas perempuan dan tugas perempuan menjadi tugas laki-laki.

Sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik* diproduksi MNC Pictures ini seperti tak ada habisnya di bicarakan, aktornya keren dan cerita yang menarik yang mampu memikat para penonton. Tahun 2021 adalah tahunnya *Ikatan Cinta*, terbukti *Ikatan Cinta* meraih rekor rating tertinggi sebesar 15,7 di bulan Juli 2021, dan rekor audience share tertinggi sebesar 54.3% juga di bulan Juli lalu. Ini artinya lebih dari 50% penonton TV menyaksikan *Ikatan Cinta* saat program ini ditayangkan di RCTI. Pada tahun 2017 adalah tahunnya *Dunia Terbalik* yang sudah terlebih dahulu menyapa penonton. dengan pernah meraih rating tertinggi yaitu 7,5 dan audience share 31,1.

Penelitian mengenai pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa sudah menjadi kajian oleh peneliti. Putri, et al. (2019) dalam Jurnal *Lingua* dengan Judul penelitiannya "Penggunaan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Talk Show Mata Najwa Edisi 100 Hari Anies-Sandi Memerintah Jakarta". Dalam 8 penelitian ini, Putri menemukan wujud

penggunaan prinsip kesantunan berbahasa yang meliputi maksim kebijaksanaan dan maksim kecocokan. Selain itu, Putri juga menemukan pelanggaran prinsip kesantunan yang meliputi, pelanggaran maksim kebijaksanaan, maksim kemurahan, maksim kerendahan hati, dan maksim kecocokan. Persaman penelitian ini ada pada teori yang digunakan.

Penelitian kesantunan berbahasa dan implikatur telah dilakukan oleh Astiani dan Sri (2016) dalam Jurnal Kependidikan. Judul penelitiannya yaitu "Analisis Prinsip Kesantunan Berbahasa dan Implikatur dalam Kegiatan Diskusi Siswa SMA Negeri 1 Sumbawa Besar". Temuan penelitian ini adalah pematuhan prinsip kesantunan, pelanggaran prinsip kesantunan, implikatur, dan faktor penyebab dalam kegiatan diskusi siswa SMA Negeri 1 Sumbawa Besar. Persamaan penelitian dari Astiani dengan penulis adalah mengenai teori yang digunakan untuk menganalisis, yaitu menggunakan teori dari Leech. Perbedaannya yaitu penelitian Astiani fokus pada pematuhan prinsip kesantunan, pelanggaran prinsip kesantunan, implikatur percakapan, dan faktor penyebab, sedangkan penelitian penulis fokus pada pelanggaran prinsip kesantunan dan prinsip kerjasama pada film "Ikatan Cinta".

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pragmatik dalam sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik* di RCTI karena sedang booming sejak awal ditayangkan sampai saat sekarang yang tidak hanya digemari oleh Ibu-Ibu bahkan suami serta anak-anak pun juga menyukainya. Kedua sinetron ini juga konsistensi



terhadap tema yang mengangkat refleksi keseharian masyarakat Indonesia, sehingga sangat berkenaan dengan kehidupan dan dekat di hati pemirsa. Namun pada kedua sinetron ini terdapat beberapa pelanggaran kesantunan berbahasa yang dengan mudah diadopsi oleh penonton. Maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pelanggaran kesantunan berbahasa yang terdapat pada kedua sinetron tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan, maka masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bahasa yang tidak santun dan cerita yang menarik sehingga membuat penonton terpancing untuk menonton sinetron tersebut, (2) kedua sinetron yang diteliti adalah sinetron paling banyak disukai orang banyak, dari anak-anak sampai orang dewasa, (3) respon yang diberikan oleh penonton memiliki berbagai macam ekspresi (4) pelanggaran kesantunan berbahasa dalam sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik*.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disampaikan tersebut, maka penelitian ini berfokus pada pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik* berdasarkan kajian kesantunan berbahasa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang (1) bagaimanakah bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik* di stasiun televisi RCTI, (2) bagaimanakah penyebab terjadinya pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik* di stasiun televisi RCTI, (3) bagaimanakah perbandingan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik* di stasiun televisi RCTI.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik* di stasiun televisi RCTI, (2) menganalisis bagaimanakah terjadinya pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik* di stasiun televisi RCTI, dan (3) membandingkan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam sinetron *Ikatan Cinta* dan *Dunia Terbalik* di stasiun televisi RCTI.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa

terutama dalam kajian pragmatik tentang kesantunan berbahasa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi: (1) Penonton, agar mampu memahami bentuk-bentuk kesantunan berbahasa dalam sinetron sehingga dapat menghindari pelanggarannya dalam berkomunikasi dengan seseorang; (2) Pemerintah Indonesia, sebagai bahan untuk mengetahui bentuk pelanggaran kesantunan berbahasa yang terjadi dalam sinetron yang tayang di televisi. (3) Mahasiswa, menambah ilmu pengetahuan tentang bahasa terutama tentang prinsip kesantunan berbahasa.



